

## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran guru dalam pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran berbasis teknologi di RA Aisyiyah Kota Cirebon dapat disimpulkan beberapa hal berikut

#### **1. Penggunaan Media Digital sebagai alat Pembelajaran Berbasis Teknologi Di RA Aisyiyah**

Penggunaan media digital sebagai alat pembelajaran berbasis teknologi salah satunya di RA Aisyiyah kini di RA Aisyiyah sudah menggunakan media digital sebagian besar guru guru di RA Aisyiyah sudah memanfaatkan beberapa media digital yaitu *Media Digital Tablet*, aplikasi Enuma, laptop, proyektor, *soundsystem*. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran terlihat cukup efektif dalam menarik perhatian anak. Media yang digunakan meliputi video animasi, lagu interaktif, serta aplikasi youtube saat pembelajaran. Penggunaan media digital tergantung topik yang di ambil. Adapun penggunaan media digital di RA Aisyiyah pada kegiatan pembelajaran tentu pake program. Perencanaan pembelajaran setiap hari menggunakan tab. Program-program atau pembelajaran yaitu menggunakan tab. Menggunakan tab tersebut 2 minggu 1 kali saat menggunakan media digital tab.

#### **2. Peran Guru dalam Memanfaatkan Media Digital Di RA Aisyiyah**

Guru berperan aktif saat menggunakan memanfaatkan media digital berbasis teknologi, peran guru dalam memanfaatkan media digital untuk membantu anak mengakses penggunaan media digital tidak hanya berperan sebagai menyampaikan materi, tetapi juga peran guru sebagai fasilitator guru tidak hanya mengenalkan teknologi sebagai alat tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna melalui media digital. Selain itu, guru hadir mendampingi saat proses pembelajaran bagaimana cara menggunakan media digital tersebut bagaimana guru menjelaskan materi dengan menggunakan media digital. Guru sebagai fasilitator anak

sehingga kebutuhan anak dalam kegiatan pembelajaran sudah disiapkan, guru tidak hanya menyediakan materi, tetapi juga menyiapkan berbagai media dan sumber belajar yang baik dengan kebutuhan anak. Guru berperan memfasilitasi akses anak terhadap perangkat seperti tab, laptop, proyektor, serta aplikasi edukatif yang digunakan selama pembelajaran. Selain itu guru sebagai model Guru menjadi contoh langsung bagi anak dalam menggunakan media digital secara baik dan bertanggung jawab. Guru sebagai pelatih tidak hanya mengenalkan perangkat digital seperti tablet, laptop, atau aplikasi edukatif, tetapi juga secara aktif melatih anak dalam mengoperasikannya secara sederhana dan tepat sesuai usia. Peran guru juga sebagai motivator Guru berperan penting dalam membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu anak dalam proses pembelajaran digital.

### **3. Faktor penghambat dan pendukung dalam memanfaatkan Media Digital**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Aisyiyah, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran telah mulai diterapkan, namun masih menghadapi beberapa kendala. Faktor penghambat yang dominan meliputi gangguan teknis seperti pemadaman listrik dan terganggunya koneksi internet, keterbatasan waktu dalam menyiapkan konten pembelajaran digital, karakteristik anak usia dini yang lebih menyukai aktivitas fisik dibandingkan pembelajaran pasif, serta tekanan dari ekspektasi orang tua yang masih berorientasi pada pencapaian akademik seperti calistung. Meskipun demikian, pemanfaatan media digital juga didukung oleh beberapa faktor penting, seperti ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai di sekolah serta semangat guru untuk terus belajar dan berinovasi melalui sumber digital dan konten kreator. Kondisi ini menunjukkan bahwa RA Aisyiyah telah memiliki potensi besar dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital secara optimal, asalkan hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalkan melalui pelatihan guru, manajemen waktu yang baik, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, keberhasilan

pemanfaatan media digital sangat bergantung pada sinergi antara kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dukungan institusi, serta pendekatan pedagogis yang tepat dan menyenangkan bagi anak.

## **B. SARAN**

Dari Hasil Penelitian yang penulis terlaksana di RA Aisyiyah ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya adalah :

1. Untuk Kepala sekolah, diharapkan mendorong dan memfasilitaskan media digital dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Perlu memastikan tersedianya infrastruktur dan akses yang memadai untuk media digital dilingkungan sekolah.
2. Bagi Guru, Guru perlu secara aktif mengembangkan kopetensinya dalam penggunaan media digital melalui pelatihan, workshop, atau belajar mandiri. Disarankan agar guru memanfaatkan media digital secara kreatif untuk meningkatkan minat dan hasil anak.
3. Bagi Peneliti, disarankan untuk mengembangkan dan menguji model pembelajaran berbasis teknologi yang efektif, dan menggali lebih dalam mengenai persepsi, hambatan, serta dampak penggunaan media digital dari perspektif guru, anak, dan kepala sekolah.